

UPAYA GURU DALAM MENINGKATAN AKHLAKUL
KARIMAH SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
WONoyoso BUARAN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

LUTHFATUL LATHIFAH

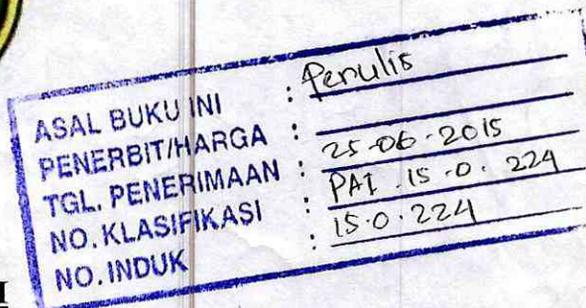
202 121 0207

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2014



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Luthfatul Lathifah

NIM : 2012210207

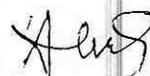
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKHLAQL KARIMAH SISWA MADRASAH TSANAWIYAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan,

2014

Penulis



Luthfatul Lathifah

NIM. 2012210207

Maskhur, M.Ag.
Keputon Rt.02 / 11 Blado
Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah skripsi
Kepada : **Sdri. Luthfatul Lathifah**
Yth. Ketua stain
c/a ketua jurusan tarbiyah
Di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : **Luthfatul Lathifah**

NIM : 2021210207

Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKHLAQL**

KARIMAH SISWA MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH

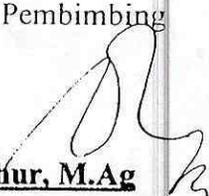
WONoyoso BUARAN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, Mei 2014

Pembimbing


Maskhur, M.Ag
NIP.197306112003121001



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No.09 Telp (0285) 412575 - Faks (0285) 423418,
Email : stain_pkl@telkom.Net – stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (SATIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **LUTHFATUL LATIFAH**

NIM : **202 1210207**

Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL
KARIMAH SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
WONoyoso BUARAN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqasahkan.

Yang telah diujikan pada hari. Kamis, 30 Oktober 2014 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM.
Ketua

Ely Mufidah, M.S.I.
Anggota



2014

DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 1998031005

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhaan dari Allah SWT dan dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah dan ibu tercinta . . .

Atas jutaan keringat yang engkau teteskan , demi menghidupi anakmu dengan penuh kasih sayang . Do'a pada setiap hamparan sajadahmu akan selalu kunanti. Semoga karya ini dapat menjadi kebanggaan di hati kalian berdua.

Adik-adikku tersayang . . .

Adikku hidup di jaman akhir itu penuh dengan tantangan , berusaha untuk menjadi yang terbaik untuk semua . Jadilah sinar yang selalu menerangi dalam setiap ruang dan waktu. Sebaik-baik hadiah adalah nasihat, semoga karya kakakmu yang sederhana ini bisa engkau jadikan pedoman dalam menapaki hidup.

Suami tersayang . . .

Meskipun kadang engkau membuat gelisah hati ini tapi keberadaanmu bak matahari pagi yang menyinari bumi yang sinarnya menjadi energi . Begitupun hadirnya dirimu engkau selalu menjadi semangat hidup bagiku.

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya saya ini di utus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. (HR. Ahmad)

ABSTRAK

Lathifah, Lutfatul.2014. UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA MADRASAH STANAWIYAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN. Skripsi jurusan tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Maskur,M.Ag.

Kata kunci: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah.

Akhlak siswa madrasah tsanawiyah wonoyoso masih banyak yang kurang sesuai dengan ajaran islam, padahal akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia apalagi dalam lingkungan sekolah. Siswa sangat diperlukan upaya peningkatan akhlakul karimah, karena dengan akhlak yang baik maka siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik, sehingga hasil belajarnya pun baik begitu juga sebaliknya. Bila siswa akhlaknya buruk, brutal, susah diatur, otomatis mereka tidak menerima pelajaran dengan baik. Begitu juga pentingnya seorang guru harus bias memberi contoh yang baik pada anak didik dalam tutur sapa, tutur kata juga dalam pergaulan sehari-hari terhadap siswanya.

Dalam penelitian ini penulis memaparkan permasalahan tentang bagaimana kondisi akhlak siswa madrasah tsanawiyah wonoyoso kecamatan Buaran kabupaten Pekalongan? Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan akhlak siswa madrasah tsanawiyah wonoyoso kecamatan buaran kabupaten pekalongan? Adapaun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi akhlak siswa madrasah tsanawiyah wonoyoso buaran kabupaten pekalongan, untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan akhlak siswa madrasah tsanawiyah wonoyoso kecamatan buaran kabupaten pekalongan, sedangkan kegunaan penelitian ini adalah secara teoritis sebagai pedoman bagi guru untuk meningkatkan akhlak siswa yang sesuai dengan ajaran islam. Kemudian secara praktis, diharapkan dapat berguna bagi siswa, guru, orang tua maupun lembaga pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research), adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan akhlak siswa madrasah tsanawiyah wonoyoso kecamatan buaran kabupaten pekalongan sudah terlihat baik, hal ini dapat dilihat dari berbagai cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan akhlak siswa madrasah tsanawiyah wonoyoso kecamatan buaran kabupaten pekalongan. Adapaun faktor yang mendukung akhlak siswa siswa madrasah tsanawiyah wonoyoso kecamatan buaran kabupaten pekalongan yaitu faktor dari dalam individu (internal) yang kedua faktor-faktor dari luar individu (eksternal).

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah pada Siswa MTsS Wonoyoso Buaran Pekalongan”.

Penyusunan skripsi ini digunakan guna memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) STAIN Pekalongan dalam ilmu tarbiyah.

Dalam kesempatan ini pula rasanya masih belum tertumpahkan apabila penulis belum mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd.Ph.D selaku ketua jurusan Tarbiyah
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku pembimbing I
4. Segenap civitas akademik STAIN Pekalongan
5. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu

Semoga amal ibadah dan kebaikannya dibalas dengan pahala yang berlipat dari-Nya.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan kerendahan hati penulis mengaharap kritik dan saran demi pererbaikan dalam skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, karya ilmiah yang tak seberapa ini dapat memberikan faedah yang besar dalam dunia pendidikan pada khususnya. Semoga Allah Allah meridhoi kita semua. Amin.

Pekalongan,

2014

Penulis



Luthfatul Lathifah

NIM : 202 121 0207

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi	12

BAB II	AKHLAKUL KARIMAH	
	A. Pengertian Akhlak	14
	B. Manfaat Mempelajari Ilmu Akhlak	15
	1. Akhlak terhadap Allah	18
	2. Akhlak terhadap Sesama Manusia	18
	3. Akhlak terhadap Lingkungan	18
	C. Pembelajaran Afektif (Sikap)	19
BAB III	HASIL PENELITIAN	
	A. Akhlak Siswa MTs Wonoyoso terhadap Guru	32
	B. Akhlak Siswa MTs Wonoyoso terhadap Teman	32
	C. Akhlak Siswa MTs Wonoyoso terhadap Lingkungan Sekolah	33
	D. Upaya Guru dalam Meningkatkan Akhlak Siswa MTs Wonoyoso	33
BAB IV	ANALISIS HASIL PENELITIAN	
	A. Analisis Akhlak Siswa MTs Wonoyoso terhadap Guru	42
	B. Analisis Akhlak Siswa MTs Wonoyoso terhadap Teman	42
	C. Analisis Akhlak Siswa MTs Wonoyoso terhadap Lingkungan Sekolah	43
	D. Analisis upaya guru dalam Meningkatkan Akhlak Siswa MTs Wonoyoso	43

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	59
B. Saran-saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia apalagi dalam lingkungan sekolah. Siswa sangat diperlukan upaya peningkatan akhlakul karimah, karena dengan akhlak yang baik, maka siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik sehingga hasil belajarnya pun baik, begitu juga sebaliknya bila siswa akhlaknya buruk, brutal, susah diatur otomatis mereka tidak menerima pelajaran dengan baik, Begitu juga pentingnya keteladanan guru bagi para siswanya guru harus bias memberi contoh yang baik pada anak didik baik dalam tutur sapa, tutur kata, juga dalam pergaulan sehari-hari terhadap siswanya.

Islam adalah agama yang diridhoi Allah dan dalam islam sangat menganjurkan umatnya agar bersikap baik sopan santun, dan juga rasulullah SAW diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

MTs Wonoyoso adalah tempat menuntut ilmu sudah seharusnya siswa tersebut digembleng tentang akhlakul karimah, Sebetulnya siswa MTs Wonoyoso sebgaiian besar berakhlak mulia dan sangat menyenangkan.

Mereka menghormati kepada Bapak dan Ibu guru, saling menghormati sesama teman, tolong menolong, mematuhi aturan sekolah dan disiplin dalam belajar sehingga suasana dimadrasah stanawiyah wonoyoso kelihatan nyaman dan menyenangkan.

Namun ada sebagian anak yang tak mematuhi tata tertib sekolah contohnya pada waktu jam pelajaran masuk ada anak yang keluyuran bahkan ada yang nyantai dipersawahan menghirup udara segar dengan asyiknya melalaikan jam pelajaran, padahal tujuan mereka berangkat dari rumah ke sekolah adalah menuntut ilmu terutama menyempurnakan akhlak yang mulia.

Islam adalah agama yang berfungsi sebagai petunjuk, rahmat nikmat bagi seluruh manusia Allah mewahymkan agama islam dalam nilai kesempurnaan tinggi yang meliputi aspek fundamental duniawi dan ukhrowi guna mengantarkan manusia kepada kebahagiaan lahir batin dunia akhirat ajaran islam memiliki hubungan yang erat dan mendalam dengan pendidikan akhlakul karimah dan pembinaan mental spiritual, keduanya bertujuan untuk jiwa dan kemulyaan akhlakul karimah manusia Rasulullah Muhammad SAW, ditinjau dari sudut pandang kependidikan dan kejiwaan secara makro bertujuan untuk mendidik dan mengajar manusia membersihkan dan mensucikan jiwanya, memperbaiki serta membina dan mensejahterakan kehidupan mental spiritual.¹

Akhlak dalam agama islam adalah suatu ilmu yang dipelajari didalamnya tingkahlaku manusia dalam pergaulan hidup. Akhlak sangat penting didalam kehidupan manusia, oleh karena itu dalam pendidikan akhlak harus mendapat petunjuk serta nasihat yang terus menerus agar dapat meresap dalam hati dan melekat dalam ingatannya, serta agar siswa dapat menunjukkan sikap yang baik. Akhlak bukanlah barang mewah yang mungkin tidak harus di buktikan.

¹ Ubaidi Yahnaf, *Fenomena Jurnal Penelitian*, Jember : P3M 2001, h.11

tetapi akhlak adalah pokok-pokok kehidupan yang esensial yang diharuskan agama, dan agama sangat menghormati kepada orang-orang yang memiliki akhlak yang mulia. Akhlak adalah alat yang dapat membahagiakan kita dalam kehidupan dunia dan akhirat. Karena pentingnya kedudukan akhlak dalam kehidupan ini, maka misi Rasulullah SAW adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia dan bangsa sangat penting sekali. Sebab jatuh bangunya, jaya hancurnya, sejahtera rusaknya suatu bangsa tergantung bagaimana akhlak suatu bangsa tersebut. Apabila akhlalnya baik akan sejahtera batinnya, tetapi apabila akhlaknya buruk rusaklah lahir batinnya. Jadi akhlak akan menyelamatkan manusia baik dalam hal hidup maupun menuju kehidupan akhirat.²

Pendidikan akhlak menjadi bagian pendidikan islam yang merupakan materi yang sangat penting yang bertujuan untuk membina akhlak terhadap Allah SWT, maupun akhlak terhadap sesama mahluk, dan berhasil tidaknya pendidikan agama yang menjadi barometer utama adalah keberhasilan pendidikan akhlak. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Athiyah Al-Abrasyi "Pendidikan agama adalah alat untuk mendidik dan membina akhlak jiwa mereka, menanamkan rasa keutamaan, mempersiapkan untuk kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur."³

Dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan keluarga antar tetangga, maupun sebagai warga negara diperlukan akhlak yang baik

² Al Ghozali, *Ahlak Seorang Muslim*, Semarang: Wicaksana 1986, h. 29

³ Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* Jakarta: Bulan Bintang, 1991,

pendidikan akhlak perlu ditanamkan sebagai daya penggerak dan pengantar tingkah laku dengan pendidikan akhlak, kita dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, meskipun secara naluriah sudah ada fitrah yang cenderung pada kebaikan. Selain dari pada itu krisis moral yang melanda masyarakat dewasa ini terutama dunia remaja yang telah mengesampingkan moral dan etika. Seperti kasus kenakalan remaja penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya.

Kondisi awal MTs Wonoyoso adalah bila waktu dhuhur siswa MTs disuruh sholat jamaah di Masjid namun ada sebagian anak yang tak mau berjamaah dan mereka memilih sembunyi di kuburan. Padahal sholat jamaah pada waktu dhuhur sudah menjadi aturan pada madrasah tsanawiyah wonoyoso.

Ada juga siswa yang berangkat dari rumah pakai seragam sekolah tapi ternyata dia pergi ke suatu tempat yaitu persawahan sambil memetik biji kacang hijau. Bahkan saya pernah melarangnya dan menasehatinya namun mereka malah tertawa-tawa.

Melihat hal tersebut saya sangat sedih dan mendorong hati saya untuk mengadakan penelitian di MTs tersebut.

Alasan penelitian saya adalah karena banyak masalah yang berkaitan dengan akhlakul karimah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Wonoyoso kecamatan buaran kabupaten pekalongan?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan akhlaq siswa Madrasah Tsanawiyah Wonoyoso kecamatan buaran kabupaten pekalongan?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui akhlaq siswa Madrasah Tsanawiyah Wonoyoso terhadap teman, baik dikelas maupun diluar kelas.
2. Untuk mengetahui akhlaq siswa Madrasah Tsanawiyah Wonoyoso terhadap para bapak guru dan ibu guru disekolah.
3. Untuk mengetahui akhlaq siswa Madrasah Tsanawiyah Wonoyoso terhadap lingkungan sekolah ataupun masyarakat.
4. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempelajari pendidikan akhlaqul karimah.
5. Untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran akhlaqul karimah.
6. Untuk mengetahui upaya guru guru dalam meningkatkan akhlaq siswa Madrasah Tsanawiyah Wonoyoso.
7. Untuk mengetahui cara guru dalam memberi contoh teladan bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Wonoyoso.
8. Untuk mengetahui cara guru dalam mengerjakan pelajaran aqidah akhlaq pada siswa Madrasah Tsanawiyah Wonoyoso.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perbaikan pembelajaran penelitian lapangan yang telah dilaksanakan, penulis mempunyai harapan agar penelitian dapat bermanfaat secara tertulis maupun praktis.

Manfaat teoritis perbaikan pembelajaran melalui penelitian lapangan yang telah dilaksanakan adalah agar dapat dipelajari dan diterapkan oleh pembaca. Penelitian lapangan ini sebagai masukan untuk mendukung dasar teori bagi peneliti yang relevan.

Manfaat praktis

1. Manfaat Bagi Siswa

- Untuk meningkatkan proses/ hasil belajar
- Dengan adanya penelitian lapangan, kesalahan dalam proses pembelajaran akan cepat di analisis dan diperbaiki sehingga kesalahan tersebut tidak akan berlanjut.

2. Manfaat Bagi Guru

- Membantu memperbaiki pembelajaran
- Membantu perkembangan mengajar secara professional
- Meningkatkan rasa percaya diri
- Meningkatkan untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan

3. Manfaat Bagi Sekolah

- Membantu sekolah untuk lebih berkembang karena adanya peningkatan atau kemajuan pada guru dan pendidikan sekolah
- Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teoritis

Buku Akhlak muslim yang ditulis oleh Oemar Bakri memaparkan tentang budi pekerti yang luhur merupakan ajaran utama agama islam. Akhlak mulia menjadi dasar asasi untuk keselamatan dunia dan akhirat. Akhlak itu dapat dibedakan menjadi dua, yaitu akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Ahlak yang baik dapat memberikan jalan dan membuka pintu hati orang untuk berbuat yang terbaik sehingga dapat berguna dalam masyarakat, sedangkan akhlak yang buruk akan menjadikan orang lain benci kepadanya tersisih dari pergaulan, hatinya selalu resah, dan gelisah hidupnya tidak nyaman sehingga tidak akan mendapat kebahagiaan.⁴

Ibnu maskawaih dalam karya terbesarnya “ *Tahdibil akhlak* “ menjelaskan bahwa karakter (*khuluq*) merupakan suatu keadaan jiwa, keadaan ini ada 2 jenis yang pertama alamiah dan bertolak dari watak, yang kedua tercipta melalui kebiasaan dan latihan. Pada mulanya keadaan ini terjadi karena di pertimbangkan dan dipikirkan, namun kemudian melalui praktek terus menerus sehingga menjadi karakter.⁵

Al-Qhozali dalam karya terbesarnya *ihya ulumuddin* jilid III ia mengemukakan tentang pengertian akhlaq, macam-macam akhlak, tentang pendidikan akhlak dan tentang hakikat akhlak. Akhlak yang mulia merupakan pondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan

⁴ Oemar Bakri, *Ahlak Mslim*, Bandung: Angkasa, 1994 h. 9.

⁵ Ibn Maskawaih *Tahdibil Ahlak*, Bandung Mizan 1999, h. 57.

antara orang-orang muslim, sehingga mampu mewujudkan hubungan baik tersebut adalah orang-orang yang hatinya bersih. Dalam karya terbesarnya ini Al Ghozali mendefinisikan akhlak sebagai ibarat sifat / keadaan dari perilaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa, dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan dengan mudah dan wajar tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan. Hakikat akhlak menurut Al-Ghozali mencakup 2 syarat, pertama perbuatan manusia itu harus konstan (tetap) yaitu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama sehingga dapat menjadi kebiasaan. Kedua perbuatan itu harus tumbuh dengan mudah tanpa pertimbangan dan pemikiran, yakni bukan karena adanya tekanan, paksaan dari orang lain, atau bahkan pengaruh-pengaruh dan bujukan yang indah dan lain sebagainya.⁶

2. Penelitian yang relevan

Dalam skripsi yang berjudul “Studi komperasi konsep pemikiran Al Ghozali dan Ibnu Maskawaih tentang pendidikan akhlak” oleh Umi Mazidah NIM 232 01 050, dimana dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa akhlak dalam agam islam adalah suatu ilmu yang dipelajari didalam nya tingkah laku manusia, sikap hidup manusia dalam pergaulan hidup.⁷ Akhlak itu sangat penting oleh karnanya dalam pendidikan harus mendapat petunjuk serta nasehat yang harus yerus menerus agar meresap dalam hati dan melekat dalam ingatannya.

3. Kerangka berfikir

⁶ Al Ghozali. *Ihya Ulumuddin*, Terjemahan Ismail Yakub Jakarta: 1994, h. 162

⁷ A. Malik Fajar Abdul Ghofir, *Kuliah Agama Islam Di Perguruan Tinggi* Surabaya Al Ikhlas 1981, h 98

Memiliki akhlak mulia merupakan hal pokok dalam pendidikan islam. Ahlak seseorang akan di anggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an dan hadist.

Pendidikan akhlak dalam islam berbeda dengan pendidikan moral-moral lainnya. Pendidikan akhlak moral islam lebih menitik beratkan pada hubungan antara hamba dan khaliqnya.

Akhlak yang mulia merupakan pondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan baik antara orang-orang islam sehingga mampu mewujudkan kerukunan hidup. Hal tersebut terjadi pada orag-orang yang hatinya bersih yang konsisten menunaikan perintah Alla dan menjauhi larangan Allah SWT.

Salah satu alternative untuk memiliki akhlak yang mulia adalah dengan mempelajari mengkaji serta mengamalkan isi kandungan alqur'an dan al hadist.⁸

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif.

Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam aktivitas penelitian misalnya maka seswa melakukan penelitian guna menyusun skripsi, tesis atau di setasi. Metode penelitian merupakan pemecahan masalah penelitian yang di laksanakan secara terencana dan cermat dengan

⁸ Sudarsono *Etika Islam Tetang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 1989. h 130

Maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, mengendalikan keadaan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setting Penelitian

a. Subjek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa MTs wonoyoso buaran pekalongan tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 366 yaitu 164 laki-laki, 202 perempuan, dan guru Mts wonoyoso juga kepala sekolah.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi atau bertempat di MTs wonoyoso buaran pekalongan.

2. Desain penelitian

Penelitian ini berupa penelitian lapangan.

Faktor yang menjadi penelitian adalah masalah tingkah laku siswa Mts wonoyoso buaran pekalongan baik di kelas maupun lingkungan, baik sesama teman maupun akhlak siswa terhadap guru.⁹

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan dat sekunder.

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Adalah data asli yang berupa penelitian lapangan.

⁹ Winarno Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung Tarsito, 1990 h, 132-134

b. Sumber data sekunder

Adalah sumber yang mendukung pokok permasalahan dan buku-buku yang memiliki keterkaitan secara konseptual dan substansial.

Adapun buku-buku yang dijadikan sebagai sumber data sekunder antara lain

- Akhlak Muslim, Oemar Bakri, Bandung: Angkasa, 1993
- Kuliah Akhlak, Yunahar Ilyas, Yogyakarta: LPPI, 1999
- Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia), Rahmat Djatnika, Surabaya: Pustaka Islam, 1987

3. Metode

- a) Metode pengumpulan data, karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan maka data yang dihasilkan adalah dari observasi dan wawancara.

Pengamat mempunyai kemungkinan untuk langsung mencatat hal-hal, perilaku, pertumbuhan dan sebagainya sewaktu kejadian tersebut masih berlaku, atau sewaktu perilaku sedang terjadi sehingga pengamat tidak menggantungkan data-data dari ingatan seseorang.

- b) Metode analisis data

Untuk menganalisa data yang ada

- c) Metode diskriptif

Yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik mengenai kondisi/hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang

berlangsung, akibat atau efek yang terjadi / kecenderungan yang berkembang. Metode ini digunakan dalam bab II, III, IV penulis dalam hal ini akan mengungkapkan tentang pengertian pendidikan akhlak, dasar dan tujuan pendidikan akhlak dan konsep pendidikan akhlak.¹⁰

d. Metode induktif

Yaitu pembahasan tentang cara menyajikan penilaian yang bersikap umum kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus.¹¹

e. Metode content analisis

Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman isi dan makna dari bergai data dalam penelitian.

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Penulisan skripsi ini terbagi lima bab yang masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab. Adapun penulisanya adalah sebagai berikut :

Bab I pendahuluan bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, tinjauan pustaka metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Aklakul karimah bab ini mengemukakan tentang pengertian akhlak, manfaat mempelajari ilmu akhlak, akhlak terhadap Allah SWT, terhadap sesama manusia, akhlak terhadap lingkungan.

¹⁰ Sanafiyah faisal *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasioanal 1983 h

¹¹ Sanifiyah faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* h. 175

Bab III Hasil penelitian yaitu tentang akhlak siswa terhadap guru, akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah juga upaya guru dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa madrasah tsanawiyah wonoyoso buaran pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian yang meliputi analisis akhlak siswa terhadap guru, analisis akhlak siswa terhadap teman-teman. Analisis akhlak siswa terhadap lingkungan sekolah.

Bab V Penutup yaitu bab terakhir yang secara jelas dan ringkas mengemukakan simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari pembahasan bab-bab terdahulu dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi akhlak siswa MTs Wonoyoso sebagian besar ber akhlak mulia namun ada sebagian yang ber akhlak kurang baik, kebanyakan mereka bersikap sopan santun, menghormati gurunya, aktif dalam belajar, aktif dalam mengikuti kegiatan lomba-lomba dan mematuhi peraturan sekolah. Mereka berbuat baik pada teman di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini sesuai dengan apa yang di lakukan oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Wonoyoso, yaitu apabila mereka bertemu dengan guru mengucapkan salam, mereka selalu mematuhi aturan sekolah bila di beri nasehat mereka selalu melaksanakan dengan baik dan menyenangkan. Di Madrasah Tsanawiyah Wonoyoso akhlak merupakan sumber utama yang sangat penting, mereka sebagian besar berakhlak mulia baik terhadap guru maupun teman baik di dalam kelas maupun lingkungan sekolah. Mereka saling membantu dalam kegiatan kerja bakti mereka tanggung jawab, rukun, damai dan sangat menyenangkan. Pendidikan akhlak merupakan materi yang sangat penting yang bertujuan untuk membina akhlak terhadap Allah SWT maupun akhlak terhadap sesama makhluk.
2. Upaya guru dalam meningkatkan akhlak siswa MTS Wonoyoso Buaran Pekalongan sangat baik dalam mempersiapkan materi pelajaran, dalam menyiapkan metode pembelajaran maupun dalam memberi contoh teladan

bagi siswa. Yang sudah di atur, beliau dalam membimbing akhlak siswa sering di sertai do'a-do'a mohon pertolongan kepada Allah agar di mudahkan dalam mendidik siswa dan agar berhasil untuk mewujudkan siswa yang sholeh dan sholikhah berguna bagi agama nusa dan bangsa. Dan yang lebih menyenangkan bisa mengubah anak yang tadinya tidak mau sholat jamaah sehingga mau melakukan shalat jamaah. Dari anak yang tadinya berakhlak tidak baik setelah di beri ceramah rokhaniyah dan di nasehati oleh guru bimbingan dan penyuluhan dan juga di nasehati oleh guru aqidah akhlak, siswa menjadi anak yang rajin mentaati aturan Sekolah.

B. SARAN-SARAN

1. Utamakan pendidikan akhlak baik dalam lingkungan sekolah, maupun dalam masyarakat.
2. Sebagai seorang guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk mendidik akhlak siswa siswinya agar menjadi siswa siswi yang berakhlak mulia.
3. Dalam melaksanakan pendidikan sebaiknya di dahului do'a-do'a agar dalam melaksanakannya selalu mendapat pertolongan dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998
- Al Ghozali, M. *Akhlak Seorang Muslim*, Semarang : Wicaksana, 1986
- _____, *Pengantar Kuliah Akhlak*, Surabaya : Bina Ilmu, 1990
- Al-Abrosyi, Athiyah, *Dasar – Dasar Produk Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1991
- _____, *Ikhya ulumuddin*, Terjemahan Ismail Yakub, Jakarta : 1994
- Bouri, Oemar, *Akhlak Muslim*, Bandung : Angkasa, 1994
- Fajar, Almalik, *Kuliah Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Surabaya : Al Ikhlas, 1981
- Faisal, Sanafiyah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983
- H. Sunarto, *Perkembangan Peserta Difik*, Jakarta : Rinika Cipta, 1998
- H. E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994
- Ilyas, Yuhanar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta : LPPI, 1999
- Ibnu Maskawih, *Tahdzibul Al Akhlak (Menuju Kesempurnaan Akhlak)*, Bandung : Mizan, 1994
- _____, *Tahdzibul Akhlak Wathohir Al Araq*, Mesir : Maktabah Al Makrifah, 1928
- Jatnika, Rahmat, *Sistem Etika Islam*, Surabaya : Pustaka Islam, 1987
- Mudjiman, Haris, *Belajar Mandiri*, Surakarta : 2009
- Mahmud, Ali Abdul Halim, *Akhlak Mulia*, Jakarta : Gema Insani, 2004

- Nashih Ulwan, Abdullah, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta : Pustaka Amin, 1999
- Nasution, Harun, *Islam di Tinjau dari Berbagai Aspeknya*, Surabaya : WIN, 1984
- Nizar, M. *Metode Penelitian*, Jakarta : Galia Indonesia, 1998
- Sukma Dinata, Nana Syaodih, *Pembelajaran Afektif*, Jakarta : 2005
- S. Khalsa, Sirinam, *Pengajaran Disiplin harga Diri*, Jakarta : 2008
- Suracman, Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1990
- Tata Pangsara, Humaidi, *Akhlak yang Mulia*, Surabaya : Bina Ilmu, 1980
- Yahnafi, Ubaidi, *Fenomena Jurnal Penelitian*, Jember : P3M, 2001
- Zahrudin Ar, dkk. *Pendidikan Akhlak*, Jakarta : Depag, 1987
- Zainudin, dkk. *Seluk Beluk Pendidikan Akhlak dari Al-Ghozali*, Jakarta : Bumi Aksara, 1991

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Luthfatul Lathifah
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 10 Mei 1969
Agama : Islam
Alamat : Wonoyoso Gg I RT 27 RW 09 No 26 Buaran Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama ayah : Slamet
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama ibu : Nur Afiah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Wonoyoso Gg I RT 18 RW 17 No 45 Buaran Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Wonoyoso lulus tahun 1983
2. MTsS Wonoyoso lulus tahun 1986
3. PGAN Pekalongan lulus tahun 1989
4. STAIN Pekalongan Jurusan tarbiyah angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, Mei 2014

Penulis



Luthfatul Lathifah
NIM.2021210207



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIIYAH

Jl. Kesamban No. 9, Telp. (0285) 42575, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

or : Sti.20.C-II/PP.00.9/1501/ 2014

Pekalongan, 12 November 2014

p : -

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Maskhur, M.Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : LUTHFIATUL LATHIFAH

NIM : 2021210207

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kerasambangun, No. 9, Telp. (0285) 425775, Faks. (0285) 423168, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

No. : Sti.20-C-II/PP.00.9/1501/2014

Pekalongan, 12 November 2014

: -
: Permononan Ijaz Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH WONOYOSO

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **LUTHFIATUL LATHIFAH**
NIM : 2021210207
Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



dan pgs ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

**YAYASAN MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH.
WONoyOSO BUARAN PEKALONGAN**

Alamat : Wonoyoso Gang 1 Buaran Telp. 0285-427305 Pekalongan 51171

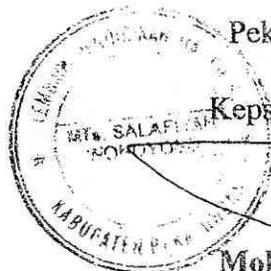
SURAT KETERANGAN
No.212332614019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah MTsS Wonoyoso
Buaran Pekalongan

Nama : **Luthfatul Lathifah**
Tempat, tanggal lahir : **10 Mei 1969**
Fakultas : **tarbiyah pendidikan agama islam**
Alamat : **Wonoyoso Buaran Pekalongan**
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
AKHLAKUL KARIMAH SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH SALAFIYAH WONoyOSO
BUARAN PEKALONGAN**

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTsS
Wonoyoso Buaran Pekalongan sejak tanggal 12 Januari s/d 30 Maret 2014 pada
hari-hari tertentu guna melengkapi pembuatan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana
mestinya dan semua yang berkepentingan harap memakluminya.



Pekalongan, Mei 2014

Kepsek. MTsS Wonoyoso

Moh. Taufiq. ZA, S. Ag.
NIP.

OPEN CODING

Tema : Kondisi akhlak siswa Mts Wonoyoso Buaran Pekalongan

Subjek	Hasil Wawancara	Baris	
S1 W1	Kondisi siswa NTs Wonoyoso sebagian besar berakhlak mulia namun ada juga siswa yang kurang baik akhlaknya	7-10	
S2 W1	Sebetulnya sebagian besar akhlak siswa MTs Wonoyoso berakhlak mulia namun ada sebagian yang berakhlak kurang baik	18-20	
S3 W1	Siswa penuh semangat dalam mempelajari Ilmu Aqidah Akhlak	27-30	
S4 W1	Siswa menyukai pelajaran Aqidah Akhlak karna gurunya nggak pernah marah	38-40	
S5, S6, S7	Bpk Mustain adalah sosok guru yang disukai oleh anak didik, beliau mengajar dengan penuh kesabaran	56-60	
S8, S9, S10	Pelajaran aqidah-akhlak mudah diterima oleh anak didik namun susah untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	86-90	
S11,S12,S13	Siswa MTs Wonoyoso mempunyai rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas piket sekolah.	128-132	

INFORMAN WAWANCARA

No	Inisial	Kode Subyek	Jenis Pelajaran	Wawancara I	Wawancara II
1	KEP	S.1	Kondisi Akhlak Ke.Sek	5 Januari 2014	
2	BIM	S.2	Kondisi Akhlak Guru	12 Januari 2014	
3	GUR	S.3	Kondisi Akhlak Bimbingan/Penyuluh	19 Januari 2014	10 Januari 2014
4	AM	S.4	Aqidah akhlak kelas IX	3 Februari 2014	
5	AF	S.5	Aqidah akhlak Kelas VII	17 Februari 2014	
6	YUL	S.6	Aqidah akhlak Kelas VII	17 Februari 2014	
7	ENY	S.7	Kondisi akhlak wali murid	17 Februari 2014	03 Maret 2014
8	ST	S.8	Kondisi akhlak wali murid	03 Maret 2014	
9	ASM	S.9	Aqidah Akhlak kelas IX	03 Maret 2014	
10	FKR	S.10	Aqidah Akhlak kelas VIII	03 Maret 2014	
11	NAN	S.11	Aqidah Akhlak kelas VIII	10 Maret 2014	10 April 2014
12	MSM	S.12	Aqidah akhlak Kelas VII	10 April 2014	
13	MRS	S.13	Aqidah Akhlak kelas VIII	10 April 2014	

INSTRUMEN WAWANCARA

Tema :

1. Kondisi akhlak siswa MTs Wonoyoso Buaran pekalongan
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak siswa MTs Wonoyoso buaran
Pekalongan
 - a. Minat siswa untuk menjadi anak yang sholeh, sholekhah
 - b. Cita-cita menjadi seorang guru yang harus bisa memberi contoh yang baik kepada anak didiknya.
 - c. Pendidikan di lingkungan sekolah maupun masyarakat terutama pendidikan dari orang tua.

Identitas siswa, guru aqidah akhlak

Identitas kepala sekolah, guru aqidah akhlak, guru bimbingan dan penyuluhan, siswa siswi MTs yang di teliti.

- Nama siswa
- Kelas

A. Faktor pengaruh dari dalam:

- Bagaimana makna akhlak bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- Adakah keinginan siswa untuk memiliki akhlakul karimah.

- Apa yang membuat siswa ingin memiliki akhlakul karimah

B. Faktor pengaruh dari luar

- Apakah ada dorongan dari kedua orang tua agar anaknya memiliki akhlakul karimah.
- Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa MTs Wonoyoso

Alasan Penelitian

- ❖ Alasan meneliti akhlak siswa MTs Wonoyoso adalah
 - Banyak permasalahan yang ada di MTs Wonoyoso
 - Peneliti sangat mengagumi kondisi akhlak siswa MTs Wonoyoso
 - Peneliti ingin tahu upaya guru dalam meningkatkan akhlak siswa Mts Wonoyoso
 - Peneliti mengetahui bahwa di MTs Wonoyoso banyak siswa yang membanggakan namun ada juga siswa yang menyedihkan dalam bertingkah laku.
 - Kebetulan rumah di depan MTs Wonoyoso, sehingga tiap hari minggu aku melihat akhlak siswa MTs Wonoyoso.
 - Saya mengajar di SDN 03 Kertijayan. Biasanya kepala sekolah saya kalau di mintai izin untuk melakukan perkuliahan agak sulit sehingga saya memilih penelitian di MTs Wonoyoso tiap hari minggu.

Hasil Wawancara (S1)

Hari Tanggal : Ahad, 5 Januari 2014

Lokasi : MTs Wonoyoso

Nama Subyek : Bpk. Kep.Sek. Taufik S.Ag

Keterangan : P (Pewawancara) S (Subyek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	P	Assalamualaikum Pak	
2	S	Waalaikum Salam	
3	P	Pripun kabare Pak?	
4	S	Alhamdulillah	
5	P	Maaf Pak, sudah berapa lama Bapak menjadi Kepala Sekolah?	Identitas Kepala Sekolah
6	S	Sudah 7 tahun	
7	P	Bagaimana kondisi akhlak siswa di MTs Wonoyoso	
8	S	Ya sebagian ada yang berakhlak baik ada juga yang kurang baik	
9	P	Biasanya yang kurang baik itu pada siswa laki-laki atau perempuan Pak?	Kondisi Akhlak Siswa Mts Wonoyoso
10	S	Ya nggak mesti ada laki-laki yang berakhlak mulia ada juga perempuan yang kurang baik akhlaknya.	

Hasil Wawancara (S2)

Hari Tanggal : Ahad, 12 Januari 2014

Lokasi : MTs Wonoyoso

Nama Subyek : Guru Bimbingan dan Penyuluhan (Bp)

Keterangan : P (Pewawancara) S (Subyek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
11	P	Assalamualaikum Bu	
12	S	Waalaikum Salam	
13	P	Pripun kabare Bu?	
14	S	Alhamdulillah baik	
15	P	Maaf Bu, sudah berapa lama jadi guru pembimbing dan penyuluhan?	Identitas Guru Pembimbing dan penyuluhan
16	S	Sudah 4 tahun Bu	
17	P	Bagaimana kondisi akhlak siswa di MTs Wonoyoso Bu?	
18	S	Sebagian besar akhlak siswa MTs Wonoyoso baik namun ada juga yang kurang baik	
19	P	Ohya makasih Bu, atas informasinya	Kondisi Akhlak Siswa Mts Wonoyoso
20	S	Ya sama sama	

Hasil Wawancara (S3)

Hari Tanggal : Ahad, 19 Januari 2014

Lokasi : MTs Wonoyoso

Nama Subyek : Guru Aqidah Akhlak (Bpk. Mustain)

Keterangan : P (Pewawancara) S (Subyek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
21	P	Assalamualaikum Pak Mustain	
22	S	Walaikum Salam Wr. Wb	
23	P	Pripun kabare Pak?	
24	S	Alhamdulillah baik	
25	P	Maaf Pak, Bagaimana sikap siswa dalam mempelajari Aqidah Akhlak?	Sikap siswa dalam mempelajari aqidah akhlak
26	S	Mereka semangat	
27	P	Aqidah mereka mencerminkan akhlak yang mulia dalam pergaulan sehari-hari dalam kelas maupun dilingkungan sekolah?	
28	S	Ya, sebagian besar begitu	
29	P	Ohya Pak, makasih atas informasinya	
30	S	Ya sama sama Bu.	

Hasil Wawancara (S4)

Hari Tanggal : Ahad, 26 Januari 2014

Lokasi : Kelas IX MTs Wonoyoso

Nama Subyek : AM.

Keterangan : P (Pewawancara) S (Subyek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
31	P	AM Sekarang kelas berapa?	Minat belajar siswa
32	S	Kelas IX Bu,	
33	P	Pelajaran apa yang paling disukai?	
34	S	Pelajaran Aqidah Akhlak	
35	P	Kenapa kok suka pelajaran Aqidah akhlak	
36	S	Karna gurunya menyenangkan	
37	P	Maksudnya gimana?	
38	S	Pokoknya gak pernah marah	
39	P	Bagaimana nilaimu dalam pelajaran aqidah akhlak?	
40	S	Bagus-bagus Bu,	

Hasil Wawancara (S5, S6, S7)

Hari Tanggal : Ahad, 17 Februari 2014

Lokasi : Dalam kelas VII MTs Wonoyoso

Nama Subyek : AF, YUL, ENY

Identitas : Siswa MTs Wonoyoso Kelas VII

Keterangan : P (Pewawancara) S (Subyek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
41	P	Apakabar AF	
42	S	Baik Bu,	
43	P	Pelajaran apa yang paling kau suka?	Identitas anak
44	S	Aqidah Akhlak	
45	P	Siapa nama gurunya?	
46	S	Npk Mustain	
47	P	Mengapa suka pelajaran Aqidah Akhlak	
48	S	Ya, pokoknya senang aja	Persepsi Pendidikan
49	P	Masak nggak ada alas an yang lain	
50	S	Ya mudah diterima	
51	P	Kalau YUL pelajaran apa yang paling disukai?	
52	S	Nggak suka semua	
53	P	Lho kok begitu	
54	S	Semua pelajaran susah bikin kepala pusing	
55	P	Kalau ENY pelajaran apa yang paling disukai?	
56	S	Menggambara dan menyanyi	

57	P	Kalau pelajaran Aqidah Akhlak suka atau nggak?	Situasi dalam belajar
58	S	Ya biasa-biasa aja	
59	P	Bagaimana menurut kalian sikap Bpk Mustain dalam mengajar?	
60	S	Baik dan menyenangkan mudah dipahami dan tidak galak?	

Hasil Wawancara (S8, S9, S10)

Hari Tanggal : Ahad, 03 Maret 2014

Lokasi : Rumah Wali Murid

Nama Subyek : ST, ASM, FKR

Identitas : Siswa MTs Wonoyoso Kelas (VIII)

Keterangan : P (Pewawancara) S (Subyek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
61	P	Assalamu'alaikun	
62	S	Walaikum Salam	
63	P	Maaf Bu, apa bias ketemu dengan ST	
64	S	Ada apa ya Bu,	Keadaan anak didik
65	P	Nggak ada apa-apa, Cuma mau silaturahmi sambil mau Tanya tentang pelajaran yang diajarkan di MTs Wonoyoso	
66	S	Ah ya silakan duduk Bu,	
67	P	Apa kabar ST	
68	S	Baik Bu	Persepsi Pendidikan
69	P	Saya cuna mau Tanya, pelajaran aqidak akhlak itu susah atau mudah si?	
70	S	Ya mudah, tapi susah untuk menerapkannya?	Situasi belajar mengajar
71	P	Mengapa kok susah?	
72	S	Ya aku belum bisa bersikap Baij	
73	P	Ya belajar sedikit demi sedikit	
74	S	Ya si,	

75	P	Apa Pak Guru yang mengajar galak	
76	S	Nggak Si	
77	P	Padahal aqidah akhlak itu sangat penting lo	
78	S	Ya memang	
79	P	Karna sebagai umat islam apalagi seorang pelajar harus bersikap baik	Situasi dalam belajar
80	S	Ya bu, Makasih	
81	P	Sedang apa ASM	
82	S	Nungguin adik bermain Bu,	
83	P	Maaf yam au ngganggu sebentar	
84	S	Ya nggak apa-apa	
85	P	Bagaimana nilaimu pelajaran aqidah akhlak	
86	S	Baik Bu lumayan	
87	P	Bisa nggak sikapmu dalam sehari-hari agar sesuai dengan pelajaran aqidah akhlak?	
88	S	Kadang bisa kadang nggak	
89	P	Makasih ASM	
90	S	Sama-sama Bu	
91	P	Assalamualaikum FKR	
92	S	Wa'alikum Salam	
93	P	Sedang belajar ya?	
94	S	Ya Bu,	
95	P	Pelajaran apa?	
96	S	Al hadist	
97	P	Senag ya sama pelajara Al hadist	
98	S	Ya karna ada hafalan	
99	P	Oh ya makasih	
100	S	Sama-sama	

Hasil Wawancara (S8, S9, S10)

Hari Tanggal : Ahad, 10 April 2014

Lokasi : Dalam Kelas

Nama Subyek : NAN, MSM, MRS

Identitas : Siswa MTs Wonoyoso

Keterangan : P (Pewawancara) S (Subyek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
101	P	Assalamu'alaikun	
102	S	Walaikum Salam	
103	P	Apa Kabar HAN	
104	S	Baik Bu,	Minat anak dalam
105	P	NAN suka pelajaran aqidah ahklak	belajar
106	S	Suka	
107	P	Pelajarannya mudah ya NAN	
108	S	Ya biasa aja	
109	P	Gimana kabarmu MSM?	
110	S	Baik Bu	Kondidi anak
111	P	Pernah nggak kalian waktu sholat berjamaah tapi kamu nggak sholat	Dalam belajar
112	S	Nggak pernah	
113	P	Gimana perasaan mu bila melihat teman kamu yang kurang mampu dalam membayar SPP?	
114	S	Ya kasihan	
115	P	Ingin nggak untuk menolongnya	
116	S	Ya ingin tapi aku juga nggak mampu	
117	P	La kamu Cuma sekolah atau pagi	Tolong menolong

		sekolah siang bekerja	dalam kebaikan
118	S	Ya Bu, aku paginya sekolah, siangnya kerja	
119	P	Kerja apa?	
120	S	Njahit	
121	P	Lumayan dong?	
122	S	Ya Bu Alhamdulillah	
123	P	Gimana kabarmu MRS?	
124	S	Baok Bu,	
125	P	Maaf ya bu, mau Tanya. Pernah nggak pas kamu tugas piket menyapu tapi kamu nggak nyapu?	Kondisi Akhlak Siswa MTs Wonoyoso
126	S	Nggak Pernah	
127	P	Bagus berarti kamu anak yang pintar punya rasa tanggung jawab	Rasa tanggung jawab terhadap tugasnya
128	S	Kalau nggak piket ya malu Bu,	
129	P	Malu sama siapa?	
130	S	Ya sama teman-teman	
131	P	Seharusnya kamu lebih malu kepada Allah SWT karna piket itu suatu amanat.	
132	S	Ya Bu, Makasih	